

TAJUK RENCANA

NU Menuju Kebangkitan Kedua

**AKHIRNYA**, Mukhtar ke-34 Nahdlatul Ulama di Lampung terlaksana dengan lancar, meski sebelumnya sempat 'kisiru' terkait waktu pelaksanaan, antara maju atau mundur. Mukhtar dibuka Presiden Jokowi, dihadiri Wapres KH Ma'ruf Amin, dan banyak tokoh nasional maupun internasional. Usai pembukaan dilanjutkan sidang-sidang yang juga berjalan lancar. Agenda puncaknya, pemilihan Rais 'Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) oleh Ahlul Halli wal 'Akdil (AHWA) yang beranggotakan 9 kiai sepuh, serta pemilihan Ketua Umum Tanfidziyah.

Mukhtar yang berlangsung di Lampung ini termasuk strategis. Sebab Mukhtar kali ini menjadi sangat penting, karena NU berada di pengujung usia satu abad. Sekali sebagai peringatan 1 abad Nahdlatul 'Ulama atau kebangkitan NU ke-2, *An-Nahdlah Ats-tsaniyah*. Diharapkan peran NU tidak hanya secara nasional, tetapi juga internasional alias mendunia. Karena itu mukhtar kali ini mengangkat tema 'Menuju Satu Abad NU, Membangun Kemandirian Warga untuk Perdamaian Dunia'.

Pasti banyak agenda yang dibahas dalam sidang-sidang komisi, khususnya komisi rekomendasi dan *bahstul masail diniyah maudhi'iyah* maupun *waqi'iyah* (pembahasan masalah-masalah keagamaan, baik masalah klasik maupun kontemporer). Masalah-masalah yang dibahas tersebut pasti akan sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam menghadapi masalah-masalah keagamaan terkait dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu juga rekomendasi yang dikeluarkan, pasti juga sangat berguna bagi pemerintahan Indonesia.

Tak kalah penting, soal suksesi juga menjadi perhatian banyak orang, khususnya hasil pemilihan Ketua Umum PBNU. Sebagaimana kita ketahui selama ini, ada dua kandidat kuat, yaitu Prof Dr KH Said Agil Siraj (petahana) dan KH

Yahya Cholil Tsafur yang selama periode kemarin menjabat Katib 'Aam Syuriah PBNU. Selain itu juga ada nama lain yang banyak disebut-sebut, antara lain KH As'ad Ali (salah satu Ketua PBNU periode lalu) dan KH Marzuki Mustamar (Ketua PWNU Jawa Timur).

Kita berharap, siapapun yang terpilih menjadi Ketua Umum adalah orang yang terbaik, yang paling tepat dan mampu menaklukkan PBNU secara baik dalam lima tahun mendatang. Dengan begitu, PBNU ke depan semakin bagus, semakin mampu memainkan perannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan kian dirasakan peran dan khidmahnya bagi jamaah dan jam'iyah.

Tentu kita tidak berharap hasil pemilihan Ketua Umum membuahkan buntut negatif di kemudian hari, misalnya perpecahan di kalangan elite atau bahkan muncul PBNU tandingan. Sebab, berdasarkan pengalaman beberapa kali mukhtar sebelumnya, termasuk Mukhtar Jombang Agustus 2015, ada eksekusi yang tidak baik yang cukup berkepanjangan dan hanya membuang-buang waktu dan energi.

Untuk itu memang dibutuhkan kedevasaan semua tokoh yang berkompetisi beserta para pendukungnya. Siapapun yang terpilih sebaiknya mengakomodir atau merangkul rivalnya untuk masuk dalam kepengurusan baru. Sedang yang tidak terpilih, hendaknya legawa. Risiko dalam setiap kompetisi memang terpilih atau tidak. Pengabdian bisa dilakukan di mana saja dan dalam posisi apa saja. Lebih bagus lagi kalau bersedia bergabung dalam kepengurus baru, sehingga visi misi dan ide-ide segarnya saat mencalonkan diri tetap bisa direalisasikan.

Pendek kata, ke depan semua elemen NU harus tetap solid untuk Bersamasama menuju era Satu Abad dan era kebangkitan kedua atau *An-Nahdlah Ats-tsaniyah*. Selamat untuk NU dan pimpinan baru PBNU. Semoga kesuksesan senantiasa menyertai. Aamiin... □

Menjadikan Keluarga Tangguh dalam Kristus

Ag Budi Susanto

tangguhan tidak hanya pada orang tua, namun juga seluruh anggota di dalamnya. Bagaimana ketangguhan itu dibangun dengan komunikasi, doa dan upaya untuk saling menguatkan. Kita diharapkan semakin membuka kesadaran untuk membangun suasana hidup berkeluarga yang tangguh dan militan baik dalam segi iman dan



memasyarakat. Paus Fransiskus mengistilahkannya dengan raga evangelisasi. Maka, peran keluarga untuk menanamkan nilai-nilai Injili sangat vital, sebab keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seseorang mengenal nilai iman, moral dan kedevasaan.

Gereja Mini

Harapannya, kita diajak agar mampu seperti yang diamankan oleh Rencana Induk KAS 2021-2025 mengenai keluarga, yaitu "semakin banyak keluarga yang sadar akan identitasnya sebagai Gereja mini, sekolah mini, dan seminari dasar bagi pertumbuhan iman dan panggilan anak. Keluarga diharapkan menjadi pusat sukacita, mampu memberikan harapan dan kekuatan bagi seluruh anggotanya dalam mengatasi krisis, bahkan menjadi tempat pertolongan bagi orang lain yang membutuhkan.

Ketangguhan keluarga untuk selalu menanamkan sukacita walau tetap dalam himpitan Pandemi Covid 19 akan menghasilkan buah-buah kasih Kristus dalam keluarga. Keluarga menjadi pusat sukacita dan mampu menjadi harapan untuk mengatasi krisis dan tempat pertolongan bagi sesama.

*\* Ag Budi Susanto SPd, Guru SMP Pangudi Luhur Sedayu*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pandemi dan Semangat Kasih Natal

FX Triyas Hadi Prihantoro

**PERINGATAN** Natal 2021 sarat dengan ketidakpastian. Mulai dari kebijakan pemerintah yang berubah-ubah sehingga mengaburkan berbagai rencana. Seperti mengenai kepastian liburan natal yang memporakporandakan agenda kegiatan yang sudah disusun rapi oleh keluarga, komunitas dan instansi.

Namun hakikat natal tetap ada dalam hati insan manusia beriman (Kristiani) dengan menebarkan semangat kasih. Seperti dikemukakan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy ada enam kebijakan pemerintah menjelang libur natal dan tahun baru (naturu). Mulai dari upaya Pemerintah menerbitkan aturan atau kebijakan yang diperlukan untuk pengantipasi pergerakan masyarakat dan menggelar operasi. Kemudian penebalan petugas untuk mengantisipasi dampak pergerakan masyarakat di semua area publik, mempercepat proses pemeriksaan dan mengurangi waktu tunggu hasil PCR di pintu-pintu masuk. Juga peningkatan penggunaan aplikasi PeduliLindungi dan melakukan komunikasi publik yang baik dan efektif dengan narasi tunggal.

**Membuat Lega**

Upaya akhir pemerintah dengan menetapkan enam kebijakan sedikit membuat lega masyarakat. Berarti Pemerintah mulai paham dan mengerti hasrat/keinginan dari masyarakat. Satu tahun sembilan bulan hidup dalam keterbatasan (isolasi) dan sulit bergerak, seakan terbelenggu. Dengan enak kebijakan sekarang, berarti bebas tapi terbatas harus ditaati oleh masyarakat demi peduli dan lindungi. Apalagi mulai terindikasi varian baru covid-19, Omicron. Varian yang lebih cepat menular. Berarti kewaspadaan dengan selalu taat protokol kesehatan menjadi harga

mati dan tidak bisa ditawar.

Gerakan PeduliLindungi demi mengamankan serta memeriahkan natal, yang menggerakkan adalah semangat kasih itu sendiri. Semangat yang saling menghormati, menghargai sejalan dengan UUD 1945, khususnya pasal 29 ayat (2). Bangsa Indonesia yang bersempayan Bhinneka Tinggal Ika, di masa pandemi tetap tumbuh semangat tolong menolong, gotong royong, empati dan simpati tanpa memandang Suku Agama Ras dan Antar Golongan (SARA). Masa penuh keprihatinan tetap memunculkan *bela rasa, tepa selira* dan *handarbeni* dalam kesehatan demi kemashalahatan.

Hakikatnya kepedulian merupakan implementasi kerukunan hidup beragama dengan saling membantu menjadi sebuah rahmat semesta. Kepedulian merupakan salah satu penjabaran semangat kasih natal itu sendiri. Kasih atau *cari-tas* merupakan persahabatan manusia demi Allah. Thomas Aquinas mengatakan bahwa tidak sekadar menyamakan kasih dengan cinta yang mana ia nyatakan sebagai suatu gairah atau nafsu (*passion*), sebagai persahabatan. Semangat kasih dilandasi oleh ketulusan dalam berbagi dalam sebuah peristiwa (natal).

Kasih Natal

Bahkan negara sendiri sudah memberi payung hukum guna kehidupan bersama dalam semangat kasih kerukunan hidup beragama sebagai implementasi kepedulian. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 8 dan No. 9 tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan

Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadat. Bukti kesungguhan Negara untuk melindungi warganya dalam kebebasan memeluk agama dan kepercayaan tanpa kecuali. Serta perlindungan dan jaminan dalam merayakan hari besar agamanya. Di dalamnya bertumbuh rasa semangat kasih. Negara punya tanggung jawab yang besar untuk memberikan perlindungan dan jaminan kebebasan memeluk agama.

Seperti tercantum dalam tujuan negara dalam Pembukaan UUD NRI tahun 1945 : *melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia*. Tanpa ragu lagi peringatan dan perayaan natal dapat berlangsung dengan penuh kedamaian. Kasih natal merupakan kasih untuk semua umat beriman dan sesama. Semangat kepedulian dengan saling berbagi kebahagiaan merupakan hakikat natal itu sendiri dalam kasih.

*\*) FX Triyas Hadi Prihantoro, Guru SMP PL Domenico Savio Semarang*

Pojok KR

- Sultan larang pawai dan pesta tahun baru.
- Kita semua harus mematuhi.
- \*\*\*
- Ketersediaan bahan pokok relatif aman.
- Pertahankan, tidak hanya saat Naturu.
- \*\*\*
- Polres Bantul raih eWilayah Bebas Korupsi.
- Polres lain harus menyusul.

*Berabe*

Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussyahda. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Ageng:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'..Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**SIUPP** (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.